

## ABSTRAK

**Lisma Andriani (1172090051)**, 2021. Upaya Pembentukan Perilaku Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Ciamis.

Pendidikan pada tingkat dasar merupakan salah satu faktor yang menentukan pendidikan pada jenjang berikutnya, karena keberhasilan pada tingkat dasar akan memengaruhi keberhasilan pada jenjang selanjutnya. Oleh sebab itu, perlu diperhatikan keberhasilan proses pendidikan pada tingkat dasar ini, karena pada masa anak-anak merupakan masa emas untuk mengenal agama. Pada masa pandemi *Covid* saat ini, pemerintah telah memberikan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang tidak melakukan tatap muka secara langsung seperti biasanya antara interaksi guru dan peserta didik dilakukan secara online.

Adapun tujuan penelitian ini *pertama*, untuk mendeskripsikan upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis. *Kedua*, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan keberhasilan upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data berasal dari situasi di MIN 5 Ciamis, kepala madrasah, guru, peserta didik, dan referensi atau buku yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi kualitatif dan kuantitatif, wawancara terbuka, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data hasil observasi kuantitatif menggunakan persentase keberhasilan. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis yaitu kegiatan salat duha, membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an, dan salat zuhur berjamaah. 2) Faktor pendukung upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis yaitu kebiasaan peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan di luar lingkungan madrasah, bimbingan orang tua dan keluarga di rumah terhadap pendidikan keagamaan, sarana dan prasarana di MIN 5 Ciamis yang cukup memadai, dan adanya dukungan dari *stakeholder* di madrasah. Sedangkan faktor penghambat upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis yaitu usia anak di tingkat MI yang masih ingin bermain, kendala kuota dan jaringan internet selama pembelajaran daring di masa *Covid*, peserta didik yang kurang mendapatkan bimbingan dari orang tua dan keluarga, sikap peserta didik yang malas, dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an. 3) Keberhasilan upaya pembentukan perilaku keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis dinilai dari aspek berikut: Efektivitas pelaksanaan kegiatan keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis yaitu 72,5%, artinya efektivitas kegiatan keagamaan termasuk pada kategori "Tinggi", dan konsistensi pelaksanaan kegiatan keagamaan peserta didik di MIN 5 Ciamis yaitu 72,57%, artinya konsistensi pelaksanaan kegiatan keagamaan termasuk pada kategori "Tinggi".